

## ABSTRAK

**Mutia Mustafa, 2020.** “Hubungan Agihan Spesies Tumbuhan Dengan Tekstur Tanah Pada Hutan Mangrove Kota Pariaman yang Dijadikan Kawasan Ekowisata”

Tanah pada hutan mangrove merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur dan agihan spesies dari hutan mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spesies tumbuhan dengan tekstur tanah pada hutan mangrove, Kota Pariaman yang dijadikan sebagai kawasan ekowisata. Penelitian ini dilakukan dari Oktober-Desember 2019 menggunakan metode survei lapangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan membuat plot 10 x10 m yang diletakkan sepanjang 3 *belt-transect* yang dibuat tegak lurus dari tepi laguna. Pada setiap plot dilakukan inventarisasi jenis tumbuhan dan pengambilan sampel tanah untuk analisis tekstur tanah di laboratorium Biologi UNP.

Hasil penelitian didapatkan 21 spesies tumbuhan yang teragih pada 3 jenis tekstur tanah (pasir, pasir berlempung dan lempung berpasir). Spesies yang hanya teragih pada tekstur tanah pasir ialah *Rhizophora mucronata* dan *Pandanus odoratissima* sedangkan untuk spesies *Terminalia catappa* teragih pada jenis tanah pasir berlempung. Spesies yang teragih pada semua jenis tekstur tanah ialah *Sonneratia caseolaris*, *Achantus ilicifolius*, *Deris capitata*, *Nypa fruticans*, *Dolichandron spatacea*, *Cyperus exxaltapus*, *Oncosperma trigillarium*, *Melastoma candida*, *Ipomoea pes-caprae*, *Acrosticum aureum*. Spesies yang teragih pada dua jenis tekstur tanah *Ardisia eliptica*, *Callophyllum inophyllum*, *Barringtonia speciosa*, *Hibiscus tiliaceus*, *Cryptocoryne ciliata*, *Cerbera manghas* pada terkstur tanah (Pasir dan Pasir berlempung). Spesies *Asplenium nidus* dan *Rhizophora apiculata* teragih pada tekstur tanah (Pasir dan Lempung berpasir).

**Kata kunci** Agihan, Tekstur tanah, Mangrove

## ABSTRACT